

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian atau informan dan menghasilkan data-data deskriptif dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹ Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Pondok Pesantren Putra Daar Al-Furqon Kudus. Lokasi ini dipilih karena mudahnya akses baik transportasi maupun akses data dan wawancara, serta santri-santrinya banyak dan berasal dari berbagai daerah.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah para santri Pondok Pesantren Putra Daar Al-Furqon Kudus dan santri yang akan melaksanakan tradisi *mujahadah* tahfidz al-Qur'an.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini hasil observasi langsung di Pondok Pesantren Putra Daar Al-Furqon Kudus serta hasil wawancara dengan pengasuh, pengurus, ustadz dan santri. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah karya-karya atau buku-buku ataupun jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti buku *Mujahadah*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Metode observasi adalah metode penelitian dengan sistem melihat dan mendengar dengan tujuan mempelajari, mengumpulkan respon, dan data tentang gejala sosial-keagamaan sepanjang masa tetapi tidak mengubah kegiatan

¹ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humainiora Pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 89 - 105.

yang diobservasi.² Peneliti berpartisipasi langsung ke Pondok Pesantren Daar Al-Furqon Kudus untuk berhubungan dengan santri dan memberikan pertanyaan yang diperlukan untuk memenuhi bukti-bukti dalam penelitian

2. Metode wawancara adalah teknik mengumpulkan data melalui teknik tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan secara langsung.³ Wawancara menjadi teknik utama dalam penelitian ini wawancara dengan pertanyaan terstruktur atau tersusun, dilanjutkan dengan mendalami pertanyaan guna mendapatkan keterangan lebih lanjut.
3. Dokumentasi dijadikan penyempurnaan dari pemakaian teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴ Pada pengamatan ini proses tradisi keagamaan di masyarakat menjadi kokoh ketika ditambah dokumentasi, demikian penulis akan menggali buktibukti dokumentasi berwujud gambar, tulisan, dan lain sebagainya dengan menggunakan teknologi seperti kamera digital dan handphone.⁵

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian ini peneliti menguji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data melalui:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan memperluas pengamatan peneliti kembali ke tempat kejadian melakukan pengamatan dan mewawancarai sumber data yang ditemui. Tujuannya agar peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang diberikan selama ini akurat. Jika data yang diperoleh sejauh ini dari sumber asli dan sumber lain tidak benar peneliti akan melihat lebih dalam untuk memastikan data tersebut benar.⁶

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti pengamatan yang lebih konstan dan hati-hati. Dengan cara ini, kepastian data dan urutan kejadian akan tercatat secara andal dan sistematis.

² Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), 41.

³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 131.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 114.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 240.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 369.

Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memeriksa ulang apakah data yang ditemukan itu palsu. Demikian pula, dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.⁷

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan seperti memverifikasi data dari berbagai sumber dengan cara yang berbeda dan berkali-kali. Jadi, ada triangulasi sumber, triangulasi teknik, pengumpulan data, dan waktu.

- a. Triangulasi sumber untuk memeriksa keandalan data, dilakukan dengan memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber.
- b. Triangulasi teknis artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama.
- c. Triangulasi waktu adalah sekumpulan data yang diambil pada waktu yang berbeda dan dalam situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda, maka hal ini dilakukan secara iteratif untuk mencari kepastian data.⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan. Menurut Miles dan Huberman bahwa langkah-langkah analisis data lapangan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, aktivitas mendasar pada saat penelitian ialah menghimpun data. Penghimpunan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Reduksi data, data yang diperoleh di lapangan dimasukkan sebagai deskripsi atau laporan rinci. Laporan harus dipersingkat, dirangkum, dipilih elemen-elemen kunci, difokuskan pada elemen-elemen penting, dicari tema atau polanya.
3. Penyajian data, peneliti mengklasifikasikan, mengkode dan mensistematisasikan. Tujuannya agar pemetaan data lebih mudah dipahami dan lebih cepat dikuasai.

⁷ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 123.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370-374.

4. Mengambil kesimpulan dan verifikasi, sejak awal penelitian mencoba menemukan makna dalam data yang telah dikumpulkannya. Untuk ini, ia mencari pola, tema, hubungan, kesamaan, hal-hal yang sering muncul, dan sebagainya. Jadi, dari data yang dia dapatkan dari awal, dia bisa menarik kesimpulan. Verifikasi dapat dipersingkat dengan mencari data baru, bisa juga lebih teliti jika pencarian dilakukan oleh subjek untuk mencapai kesepakatan umum untuk validitas yang lebih baik

